

LAPORAN TUGAS AKHIR

**PENERAPAN PEMANTAUAN DAN STIMULASI PERKEMBANGAN ANAK
TODDLER BERISIKO GANGGUAN PERKEMBANGAN MENGGUNAKAN
KUESIONER PRA-SKRINING PERKEMBANGAN (KPSP) DI WILAYAH
KERJA UPTD KEMALARAJA**



**REVALDO PRASETYA
PO.71.20.2.23.091**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN PALEMBANG
JURUSAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA KEPERAWATAN BATURAJA
TAHUN 2026**

LAPORAN TUGAS AKHIR

**PENERAPAN PEMANTAUAN DAN STIMULASI PERKEMBANGAN ANAK
TODDLER BERISIKO GANGGUAN PERKEMBANGAN MENGGUNAKAN
KUESIONER PRA-SKRINING PERKEMBANGAN (KPSP) DI WILAYAH
KERJA UPTD KEMALARAJA**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Ahli Madya Keperawatan



**REVALDO PRASETYA
PO.71.20.2.23.091**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN PALEMBANG
JURUSAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA KEPERAWATAN BATURAJA
TAHUN 2026**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Anak secara umum di definisikan sebagai individu yang sedang dalam masa bertumbuh dan perkembangan, yang secara hukum meliputi rentang usia sejak dalam kandungan hingga sebelum mencapai 18 tahun (Anggeriyane *et al.*, 2022). Usia 1-3 tahun (*toddler*) merupakan usia emas (*golden age*) dimana pertumbuhan dan perkembangan berlangsung cepat dalam segala aspek (Prasma *et al.*, 2021). Pada masa usia *toddler* sangat penting untuk memperhatikan pertumbuhan dan perkembangan anak apakah anak tumbuh kembang sesuai dengan usia atau tidak (Nurlaili *et al.*, 2021). Stimulasi yang terarah didapatkan akan menambah kecepatan perkembangan anak usia dini. Begitupun dengan anak yang tidak atau kurang mendapat stimulus (Nurfatimah *et al.*, 2022 dalam hemat *et al.*, 2024). Stimulus Adalah kegiatan yang dilakukan untuk merangsang perkembangan anak dengan melibatkan panca indra motorik kasar dan halus Bahasa, dan sosial (Desmariansi *et al.*, 2025).

Perkembangan anak mencakup aspek-aspek motorik kasar dan halus, social-emosional, Bahasa (Sulaiman *et al.*, 2019 dalam Harsoni, 2024). Pada anak *toddler* berjalan, berlari, dan gerakan lengan yang melibatkan otot besar merupakan kemampuan motorik kasar. Perkembangan motorik halus pada anak *toddler* melibatkan otot kecil dan koordinasi gerakan seperti keterampilan tangan memegang krayon, Menyusun balok (Santrock, 2019 dalam Sari *et al.*, 2023). Perkembangan bahasa pada anak usia *toddler* meliputi kemampuan untuk menanggapi suara, mengikuti perintah, berbicara, dan memahami dua kata.

Perkembangan Personal-emosional adalah aspek yang berhubungan dengan kemandirian, bersosialisasi atau berinteraksi dengan orang lain dan lingkungannya (Hidayat, 2012 dalam Sari *et al.*, 2023)

Hambatan perkembangan yang terjadi pada fase ini dapat menyebabkan penyimpangan yang berdampak jangka Panjang terhadap pertumbuhan dan perkembangan anak (Hidayatin *et al.*, 2025). Jika perkembangan tidak tercapai, keterlambatan perkembangan bisa menyebabkan gangguan system saraf, kemampuan bahasa, emosional, dan sosialisasi (Larasati *et al.*, 2023). Setiap tahap perkembangan memerlukan perhatian yang cermat dan pengawasan yang konsisten untuk memastikan pertumbuhan dan perkembangan anak terarah dengan tepat (Yuniarti, 2017 dalam Hidayatin *et al.*, 2025).

Diperkirakan 250 juta anak, atau dua dari lima anak, berisiko tidak memenuhi potensi perkembangan mereka, 200 juta anak dibawah usia lima tahun, atau satu dari tiga anak, tidak tumbuh dan berkembang dengan baik, dan lebih dari dua dari lima anak berusia 2-4 tahun di negara-negara program UNICEF tidak menerima stimulus dini, perawatan responsive, atau dukungan pengasuhan yang memadai. Karena bahaya ini dan bahaya lainnya 29% anak berusia 2 hingga 5 tidak berkembang sesuai dengan rencana (UNICEF., 2023). Masalah tumbuh kembang yang terjadi di INDONESIA berdasarkan hasil pelayanan stimulus deteksi dan intervensi dini tumbuh kembang (SDIDTK). Sekitar 5-10% anak diperkirakan mengalami keterlambatan perkembangan, dan diperkirakan 1-3% khusus pada anak dibawah usia lima tahun di Indonesia mengalami keterlambatan perkembangan umum yang meliputi perkembangan motorik, Bahasa, social-

emosional, dan kognitif (Kemenkes, 2016 dalam Prasma *et al.*, 2021). Provinsi Sumatera Selatan sendiri keterlambatan perkembangan itu secara umum terdapat 81 anak dari jumlah 27.097 anak (BKPK, 2023). Sedangkan Untuk wilayah OKU tahun 2025 menurut laporan dari seluruh Puskesmas untuk anak 12-59 bulan yang berkunjung dan terdata sebanyak 24.524 anak yang diantaranya mengalami gangguan perkembangan terdapat 10 anak untuk wilayah kerja Puskesmas Kemalaraja yang mengalami gangguan perkembangan. (Buku Laporan Puskesmas, 2025)

Upaya pemantauan perkembangan anak bertujuan untuk menemukan lebih awal adanya penyimpangan sehingga peluang terapi jauh lebih tinggi di bandingkan jika terlambat. Upaya untuk tidak muncul masalah perkembangan, salah satunya menggunakan kuesioner pra-skrining perkembangan (KPSP). KPSP adalah alat atau instrument yang digunakan untuk mengetahui perkembangan anak normal atau adanya penyimpangan pada anak (Karina *et al.*, 2018 dalam Safitri, 2024).

Hal ini didukung oleh beberapa hasil penelitian Entoh *et al.*, (2020) Menyatakan hasil deteksi perkembangan yang dilakukan terhadap 140 anak usia 3-72 bulan di Desa Labuan menggunakan Kuesioner Pra Skrining Perkembangan (KPSP) menunjukkan bahwa mayoritas anak, didapatkan (4,3%) menunjukkan hasil meragukan. Terhadap 4,3% anak dengan hasil meragukan tersebut, dilakukan intervensi berupa stimulasi intensif dan pemeriksaan ulang setelah dua minggu, yang menghasilkan perubahan positif dimana 100% dari anak-anak tersebut status perkembangannya menjadi sesuai. Hal ini membuktikan bahwa deteksi dini sangat

efektif untuk menemukan potensi gangguan sehingga intervensi melalui stimulasi rutin dapat segera dilakukan untuk mengoptimalkan tumbuh kembang anak. Soni Harsoni, (2024), menyatakan bahwa penilaian perkembangan anak menggunakan KPSP dapat mendeteksi perkembangan anak secara dini, Dimana 94,9% perkembangan anak sesuai dan 5,1% perkembangan anak meragukan.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti tertarik melakukan studi kasus dengan judul “Penerapan Pemantauan Dan Stimulasi Perkembangan Anak Toddler Berisiko Gangguan Perkembangan Menggunakan Kuesioner Pra-Skrining Perkembangan (KPSP) Di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Kemalaraja desa Pasar Baru posyandu.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari study kasus ini adalah “Bagaimanakah gambaran penerapan pemantauan dan stimulasi perkembangan anak toddler berisiko gangguan perkembangan menggunakan Koesioner Pra-Skrining Perkembangan (KPSP) Diwilayah kerja UPTD Puskesmas Kemalaraja”.

C. Tujuan Studi Kasus

1. Tujuan Umum

Mendapatkan Gambaran penerapan pemantauan dan stimulasi perkembangan anak toddler berisiko gangguan perkembangan menggunakan koesioner pra-skrining perkembangan (KPSP) Diwilayah kerja UPTD Puskesmas Kemalaraja.

2. Tujuan Khusus

- a. Mendeskripsikan penerapan pemantauan dan stimulasi perkembangan anak toddler berisiko gangguan perkembangan Dengan koesioner pra skrining perkembangan (KPSP) Diwilayah kerja UPTD Puskesmas Kemalaraja.
- b. Menganalisis hasil pemantauan perkembangan anak toddler berisiko gangguan perkembangan menggunakan koesioner pra-skrining perkembangan (KPSP) Diwilayah kerja UPTD Puskesmas Kemalaraja.

D. Manfaat Studi Kasus

1. Bagi Masyarakat, pasien dan keluarga

Diharapkan dengan adanya study kasus ini Untuk menambah pengetahuan Masyarakat khususnya orang tua untuk pemantauan dan stimulasi perkembangan anak sejak dini.

2. Bagi Perkembangan Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi (IPTEK)

Untuk menambah khasanah dan sebagai bahan bacaan/referensi untuk keperawatan anak khususnya untuk pemantauan deteksi dini pada anak, dan menjadi sumber data yang dapat digunakan sebagai referensi ilmiah dalam pemantauan menggunakan Kuesioner Pra-Skrining Perkembangan (KPSP)

3. Bagi Lokasi Studi Kasus (Rumah Sakit/Klinik/Puskesmas)

Hasil studi kasus ini diharapkan sebagai informasi berbasis penelitian dan panduan untuk petugas, khususnya petugas UPTD Puskesmas Kemalaraja bagian anak untuk mendeteksi/memantau perkembangan anak.

Daftar Pustaka

- Ahzani, Y., Kep, S., Kep, M., Erika, D. K. A., Kep, S., Kes, M., Arbianingsih, D., Kep, S., Kes, M., Rokhayah, Y., Kes, M., Gantini, D., St, S., Keb, M., & Sari, B. P. P. (t.t.). *BUKU AJAR TUMBUH KEMBANG ANAK*.
- Anggeriyane, E., Yunike, Mariani, Hanafi, W., Halijah, Novita, I., Ira, F., Elviani, Y., Suriya, M., Iswati, N., & Ratna, N. (2022). Tumbuh Kembang Anak. In *PALITA: Journal of Social - Religion Research* (Vol. 1, Issue 1). <https://doi.org/10.24256/pal.v1i1.16>
- Azizah, A. N. I., Uzma, A. A., Yuarahma, A. Z., dkk. (2023). Perkembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini (Child Physical and Motoric Development). Sukoharjo: Penerbit Tahta Media.1-87.
- Batlajery, J., Masitoh, S., Raidanti, D., & Maryana. (2021). *Kuesioner Pra-Skrining Perkembangan (KPSP) Pengetahuan dan dukungan orang tua. 1*, 1–14. http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regs-ciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI
- BKPK. (2023). Dalam Angka Dalam Angka. *Survei Kesehatan Indonesia, 1*(1), 1–926.
- Desmariansi, E., Nofriyanti, Y., Roza, D., & Wulandari, M. (2025). *Stimulasi Perkembangan Sosial Emosional, Bahasa, Kognitif dan Fisik Anak Usia Dini. 9*.
- Entoh, C., Noya, F., & Ramadhan, K. (2020). Deteksi Perkembangan Anak Usia 3 Bulan – 72 Bulan Menggunakan Kuesioner Pra Skrining Perkembangan (KPSP). *Poltekita: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 1*(1), 8–14. <https://doi.org/10.33860/pjpm.v1i1.72>
- Hersoni, S. (2024). GAMBARAN PENILAIAN PERKEMBANGAN PADA ANAK MENGGUNAKAN KPSP DI TK MURNI ASIH DESA CIKUNIR SINGAPARNA TASIKMALAYA. *Jurnal Kesehatan Bakti Tunas Husada: Jurnal Ilmu-ilmu Keperawatan, Analisis Kesehatan dan Farmasi, 24*(1). <https://doi.org/10.36465/jkbth.v24i1.1244>
- Hidayatin, T., Purbasary, E. K., Handayani, E. J., & Jannah, P. R. (2025). *Faktor – Faktor Yang Berhubungan Dengan Perkembangan Pada Usia Toddler*.

- Ibrahim, A., Sudirman, A. A., Rokani, M., & Modjo, D. (2024). *ANALISIS PENGGUNAAN SKRINING KPSP DENGAN DENVER II TERHADAP PERKEMBANGAN ANAK USIA 3-5 TAHUN*. 5.
- Kementerian Kesehatan RI. (2022). Buku Bagan Stimulasi, Deteksi, dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang Anak di Tingkat Pelayanan kesehatan Dasar. *Kementrian Kesehatan RI*.
- Maheswari, N. M. A. R., Sebayang, N. E., Puspita, L. M., & Utami, P. A. S. (2025). Deteksi Dini Pertumbuhan dan Perkembangan Anak melalui KPSP di Desa Singakerta, Gianyar, Bali. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*, 5(2), 629–636. <https://doi.org/10.54082/jamsi.1503>
- Mudlikah, S., & Putri, L. A. (2021). Pre-Toddler Development Examination Screening (KPSP) at Posyandu Jatikalang Village, Prambon District, Sidoarjo Regency. *Jurnal Kebidanan Midwiferia*, 7(1), 9–15. <https://doi.org/10.21070/midwiferia.v7i1.618>
- Natasha Prasma, E., Siringoringo, L., Hunun Widiastuti, S., & Butarbutar, S. (2022). Tingkat Pertumbuhan dan Perkembangan Anak Usia Toddler di Paud Santa Maria Monica Bekasi Timur. *JURNAL KEPERAWATAN CIKINI*, 2(2). <https://doi.org/10.55644/jkc.v2i2.78>
- Nurlaili, R. N. (t.t.). *PENGARUH PELATIHAN KUESIONER PRA SKRINING PERKEMBANGAN (KPSP) TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN DAN KETERAMPILAN KADER POSYANDU*.
- Safitri, Y., Kirana, D. N., & Ningsih, R. A. (t.t.). *Pengaruh Penggunaan Kuesioner Pra Skrining (KPSP) Terhadap Kepatuhan Ibu Dalam Pemantauan Perkembangan Anak Usia Dini*.
- Sari, F. A. Y., Tampubolon, M. M., & Nurchayati, S. (2023). Perkembangan Anak Usia Toddler Di Kecamatan Sail Pekanbaru. *JUKEJ: Jurnal Kesehatan Jompa*, 2(2), 61–68. <https://doi.org/10.57218/jkj.Vol2.Iss2.892>
- Sofyan, D. H. H. (t.t.). *PERKEMBANGAN ANAK USIA DINI DAN CARA PRAKTIS PENINGKATANNYA*.
- Tiara Fairuz Firdausi, Totok Budi Santoso, & Salma Muazzaroh. (2025). Penatalaksanaan Fisioterapi pada Kasus Development Delay: Case Report. *Jurnal Rumpun Ilmu Kesehatan*, 5(2), 47–55. <https://doi.org/10.55606/jrik.v4i1.3620>
- United Nations Children's Fund. (2023). *Early Childhood Development: UNICEF Vision for Every Child*. United Nations. <https://doi.org/10.18356/9789213585429>

Yunita, L., & Surayana, D. (2021). Perkembangan Personality Sosial Usia Bayi Dan Toddler. *Jurnal Family Education*, 1(4), 14–22.
<https://doi.org/10.24036/jfe.v1i4.20>

